

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan bisnis sangat penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, oleh karena itu dunia bisnis dituntut harus bekerja lebih efektif dan efisien, sehingga tidak menimbulkan permasalahan berkenaan dengan sumber daya alam yang tersedia. Jika bisnis memboroskan sumber alam, kemudian manusianya membuat barang kurang bermutu atau kualitas yang dihasilkannya sangat rendah, maka hal itu akan merugikan konsumen. Sedangkan diketahui bahwa konsumen adalah penyumbang terbesar dalam membeli barang dan jasa yang di produksi oleh bisnis.¹

Ribuan macam usaha sudah banyak dilakukan oleh masyarakat di muka bumi ini dan usaha-usaha baru pun pasti akan bermunculan lagi dan terus bertambah demi hasil pemikiran orang-orang kreatif. Dengan demikian peluang usaha tidak akan pernah berhenti dan kesempatan selalu terbuka selama ada manusia menjalankan kehidupannya.

Usaha atau bisnis adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki ke dalam suatu kegiatan produksi yang menghasilkan jasa atau barang, dengan tujuan barang dan jasa

¹ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 48.

tersebut bisa dipasarkan kepada konsumen agar dapat memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil.²

Saat ini banyak industri kecil yang tumbuh dan bergembang di masyarakat yang sangat mempengaruhi iklim perekonomian di masyarakat tersebut. Namun apabila industri yang berkembang tersebut tidak dibimbing dan dibina maka akan sulit untuk industri tersebut bisa berkembang pesat dan tetap bertahan. Usaha pada industri kecil sangat diminati oleh orang awam, karena industri kecil mempunyai daya tarik tersendiri bagi siapapun yang ingin memulai usaha, baik dari kalangan pemuda sampai orang tua.³ Untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari, masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan.

Salah satu sektor dari industri skala kecil yaitu kerajinan tangan. Dimana kerajinan itu sendiri adalah barang yang didapatkan melalui keterampilan tangan, seperti tikar, anyaman dan sebagainya; suatu barang-barang yang sederhana, dan biasanya memuat unsur seni; dapat pula diartikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dilakukan dirumah.⁴ Kerajinan erat kaitannya dengan kreativitas dan inovasi yang merupakan kemampuan individu dalam rangka meningkatkan prestasi dalam bekerja, dan individu yang berjiwa kreatif akan selalu meningkatkan kemampuan

² Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 6-7.

³ Adi Suparwo dkk, "Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, (Agustus 2018), 209.

⁴ Dade Mahzuni dkk, "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut", *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 6, No. 2, (Juni 2017), 102

dirinya dan selalu berpikir untuk lebih baik lagi, sehingga memiliki kesadaran kualitas kerja tinggi.⁵

Menurut Munandar berpendapat bahwa kreativitas dapat terwujud di mana saja dan oleh siapa saja tidak tergantung usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu. Kreativitas dimiliki oleh semua orang dan dapat ditingkatkan, oleh sebab itu harus dipupuk dan dikembangkan agar tidak terpendam dan tidak dapat diwujudkan, dan inovasi tercipta karena adanya daya kreativitas yang tinggi.⁶ Sementara itu kerajinan tangan adalah aktivitas berkesenian dalam dunia menghasilkan suatu barang sederhana, yang dilakukan dengan memakai tangan.⁷

Industri kerajinan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional. Salah satunya melalui sumbangsih nilai ekspor dari produk kriya nasional pada tahun 2017 yang mencapai USD776 juta, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar USD747 juta. Dalam pengembangan industri nasional, industri kerajinan adalah salah satu industri prioritas yang menghasilkan produk bernilai tambah tinggi dan berdaya saing.⁸

Kementerian Perindustrian menilai industri kerajinan merupakan sektor yang butuh diprioritaskan pengembangannya karena menghasilkan produk bernilai tambah tinggi dan menyerap tenaga kerja cukup banyak. Hampir seluruh di pelosok daerah Indonesia, industri kerajinan terus tumbuh dengan

⁵ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), 108.

⁶ Ari Fadianti & Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011), 39-39.

⁷ Ibid., 102.

⁸ Nusantara, <https://www.nusantaratimur.com/2018/04/industri-kerajinan-memberikan.html> , di akses pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 21.35.

memproduksi berbagai kriya unggulan, antara lain yakni yang berbahan kayu, logam, kulit, kaca, keramik, dan tekstil.⁹ Maka dari itu menjadi peluang bagi suatu usaha untuk mengembangkan usahanya.

Adapun pengembangan usaha dilakukan untuk mengembangkan suatu usaha agar bisa berkembang sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan dari suatu usaha tersebut. Karena jumlah kekuatan pesaing di sebagian besar pasar begitu cepat bertambah, dan semakin lama semakin kuat. Hal ini mendorong pelaku usaha untuk lebih siap dan tanggap dalam mengantisipasinya. Jika tidak, kemungkinan besar kemampuan usaha semakin lama semakin tidak menentu dan menurun, sehingga mau tidak mau pelaku usaha tersebut harus meningkatkan kinerja supaya tetap dapat bertahan dan berkembang.¹⁰

Dari segi agama ada dorongan kuat sebagai daya tarik mengembangkan usaha bisnis. Khususnya agama Islam, dijelaskan bahwa usaha di bidang bisnis terutama perdagangan adalah pekerjaan paling mulia. Kata kunci untuk mencapai kemuliaan dan keberhasilan dalam karir perdagangan adalah kejujuran.¹¹

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia

⁹ Kementerian Perindustrian, <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19724/Menperin:-Industri-Kerajinan-Berpotensi--Sumbang-Ekspor-Besar>, di akses pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 21.42.

¹⁰ Sukmadi, *Pengantar Ekonomi Bisnis* (Bandung: PENERBIT HUMANIORA, 2010), 91.

¹¹ Alma, *Pengantar Bisnis*, 115.

berusaha mencari nafkah, Allah SWT. melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat di manfaatkan untuk mencari rizki.¹²

Salah satu dari industri kerajinan yaitu usaha kerajinan tangan Nisa Craft yang terletak di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Usaha kerajinan tangan Nisa Craft merupakan usaha rumahan yang membuat beberapa macam kerajinan tangan hasil dari kreativitas seorang ibu rumah tangga. Usaha kerajinan tangan Nisa Craft ini merupakan industri mikro yang sudah berjalan ditengah-tengah masyarakat desa yang sebagian besar berprofesi menjadi petani.

Usaha kerajinan tangan Nisa Craft termasuk kedalam usaha-usaha yang cukup dikenal oleh masyarakat sekitar desa Kertagena Laok kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan. Karena pemilik usaha kerajinan tangan Nisa Craft mampu mengambil peluang bisnis tersebut, dengan cara selalu mengeksplor karya-karyanya dan menyesuaikan dengan barang-barang yang dibutuhkan dan menjadi *trend* di masyarakat sekitar.

Usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan tidak lepas dari usaha yang keras dalam membuat produk yang menjadi *trend* di dalam masyarakat dan juga di bidang pemasaran. Usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan telah menjalankan proses pemasaran dalam menjual barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen atau pembeli. Namun terkadang proses pemasaran dilakukan hanya berdasarkan kebiasaan saja, sehingga

¹² Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 01, No. 01, (Desember 2015), 36.

sering terjadi keadaan dimana seorang penjual kalah bersaing dengan penjual yang lain dengan barang dagangan yang sama. Salah satu penyebabnya adalah mereka yang menang dalam merebut hati pembeli adalah mereka yang merencanakan proses menjual barangnya dengan matang, dengan menggunakan dasar-dasar pemasaran yang baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan adalah banyaknya persaingan usaha kerajinan tangan dari daerah-daerah sekitar yang sudah bermunculan saat ini, ditambah lagi lokasi dari Nisa Craft tersebut sulit untuk dijangkau. Oleh karena itu perlu adanya strategi untuk menjadikan usaha kerajinan tangan Nisa Craft ini berpotensi untuk dikembangkan yang kemudian akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan dari usaha Nisa Craft.

Alternatif yang dapat digunakan Nisa Craft untuk menangani permasalahan tersebut dengan perbaikan sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afridhal, dengan judul "*Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen*". Bahwasanya perbaikan sarana dan prasarana dari suatu usaha akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan suatu usaha.

Sejauh ini juga usaha kerajinan tangan Nisa Craft tidak pernah melaksanakan analisis terhadap dampak lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal. Sehingga usaha kerajinan tangan Nisa Craft tidak bisa menentukan strategi apa yang harus dilaksanakan untuk menghadapi persaingan dengan usaha kerajinan tangan lainnya. Dengan demikian, evaluasi terhadap

kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman produk yang di produksi dan sistem yang di lakukan usaha kerajinan tangan Nisa Craft bisa dilaksanakan dengan menggunakan analisis SWOT. Oleh sebab itu, dengan analisis SWOT ini bisa diketahui hal-hal yang bisa dipertimbangkan untuk memperkuat posisi di pasar untuk kemajuan berkembangnya usaha kerajinan tangan Nisa Craft.

Berdasarkan uraian diatas, maka menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Nisa Craft Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jabarkan diatas, maka dapat di susun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kerajinan tangan Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan perbandingan dan pengkajian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kemampuan mengenai strategi pengembangan usaha yang baik dalam menjalankan sebuah bisnis.

2. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi IAIN Madura yaitu sebagai bentuk sumbangsih pemikiran informasi yang bisa dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya referensi, baik dalam hal penelitian maupun tugas akademik.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai penerapan tentang strategi pengembangan usaha yang baik sehingga hal ini bisa diterapkan oleh masyarakat yang ingin menjalankan sebuah bisnis agar bisnis tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan yang diinginkan melalui strategi itu.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang dimaksud antara lain:

1. Analisis

Analisis merupakan tahap awal dalam penerjemahan, termasuk didalamnya transformasi balik dan analisis komponen yang bertujuan menemukan inti dari naskah sumber dan mencari pengertian yang sejelas-jelasnya tentang makna.¹³

2. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha adalah sejumlah tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan, mengembangkan atau memperluas usaha kerajinan tangan yang sudah dijalankan oleh Nisa Craft di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

¹³ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), 14.

3. Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan Nisa Craft adalah sebuah usaha kerajinan tangan rumahan yang membuat beberapa macam karya seperti bros, tas, gantungan kunci dan sebagainya yang terletak di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka sesuai dengan maqasid al-syari'ah atau tujuan ditetapkannya syariah, tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menimbulkan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan keluarga dan solidaritas sosial jalinan moral dan masyarakat.¹⁴

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Selain itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi dan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini sehingga terjadi penelitian yang saling terkait. Sejauh pengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang terkait, yaitu:

¹⁴ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: LPPP, 2000), 6.

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Yunida Tri Andari, Lutfi Aris Sasongko, dan Eka Dewi Nurjayanti (2019)	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Sabut Kelapa Di LKP AKAS Kabupaten Kebumen	Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis SWOT adalah terdapat faktor internal dan eksternal dalam pengembangan usaha kerajinan tangan Sabut Kelapa di LKP AKAS Kebumen tersebut, diantaranya yang pertama kekuatan, dimana ketersediaan bahan baku yang melimpah dan produk yang dihasilkan berkualitas dan sebagainya. Kedua kelemahan, yakni terdapat	Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan usaha dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya	Perbedaan dengan penelitian disini adalah terkait fokus penelitian dan objek penelitian, dimana pemilik peneliti sendiri lebih fokus kepada strategi pengembangan usaha dalam ekonomi Islam, sedangkan dalam penelitian sebelumnya lebih umum. Pada objek penelitiannya disini adalah home industri Nisa Craft, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih kepada sekelompok pengrajin yang bernama Lembaga Kerajinan dan

		<p>kurangnya inovasi produk dan tidak efektifnya struktur. Ketiga peluang, dimana ada kemitraan dengan pemasok bahan bahu, kestabilan harga bahan baku dan sebagainya. Dan yang terakhir ancaman, dimana adanya keinginan pengiriman pesanan, dan resiko pasar.¹⁵</p>		<p>Pendidikan. Tempat dan waktu dilakukannya penelitian juga menjadi pembeda dalam penelitian ini.</p>
<p>Muhammad Afridhal (2017)</p>	<p>Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen</p>	<p>Pada penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa alternative strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan usaha. Metode penelitian sama-sama memakai pendekatan</p>	<p>Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada usaha dibidang makanan, sedangkan pada penelitian disini lebih</p>

¹⁵ Yunida Tri Andari dkk, "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Sabut Kelapa Di LKP AKAS Kabupaten Kebumen", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol. 15, No. 1, (2019), 20-31.

		<p>usaha adalah perbaikan sarana dan prasarana produksi dan sumber daya manusia. Sedangkan prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri rumah tangga roti tajong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen berdasarkan analisis maktriks QSP didapatkan hasil bahwa perbaikan sarana dan prasarana produksi, dan sumber daya manusia serta penanaman modal</p>	<p>kualitatif.</p>	<p>memfokuskan pada usaha kerajinan tangan.</p> <p>Tempat dan waktu dilakukannya penelitian juga menjadi pembeda dalam penelitian ini.</p>
--	--	--	--------------------	--

		swasta akan berhasil dengan adanya dukungan dari pemerintah. ¹⁶		
Irvina Safitri, Darmawan Salman dan Rahmadanih (2018)	Strategi Pengembangan Usaha Kuliner: Studi Kasus Warung Lemang di Jeneponto, Sulawesi Selatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agar usaha Warung Lemang Daeng Awing dapat terus berkembang di tengah bermunculannya banyak pesaing, maka perlu ditetapkan strategi yang tepat, seperti hubungan dengan penyuplai bahan baku dan tenaga kerjadipelihara.	Memakai metode penelitian kualitatif. Sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan usaha.	Perbedaan dengan penelitian disini adalah objek penelitiannya, dimana dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang usaha kuliner, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang usaha kerajinan tangan, kemudian lokasi serta tahun dilakukannya penelitian juga menjadi pembeda dengan penelitian yang di teliti oleh

¹⁶ Muhammad Afridhal, "Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen", *Jurnal S. Pertanian*, (2017), 223.

				peneliti.
--	--	--	--	-----------